

E. Yudhistira, ANM Masardi

PUSAT DOKUMENTASI SASTRA H.B. JASSIN

Jakarta: Media Indonesia

Tahun: 25

Nomor: 4956

Kamis, 27 Januari 1994

Halaman: 11

Kolom: 2--5

## Yudhis dan Noorca 'Back to Basic'



**BACK TO BASIC:** Dua saudara kembar Noorca ANM Masardi dan Yudhistira ANM Masardi pada usia 40-an tahun ingin 'back to basic'. Menyambut ulang tahunnya itu akan digelar sejumlah acara baik yang bersifat diskusi maupun hiburan. Noorca (duduk di atas) dan Yudhis (bawah). ■ MEDIAVAGUS SULARTO

JAKARTA (Media): "Kami ingin *back to basic* untuk membuat landasan baru agar bisa tinggal landas dalam berkarya di usia 40 tahun ini," ungkap sastrawan-jurnalis Yudhistira ANM Masardi, yang bersama saudara kembarnya, Noorca M Massardi, akan menggelar acara *40 Tahun Prokreasi Noorca & Yudhis* pada 5-9 Februari mendatang di Bentara Budaya dan Hotel Borobudur, Jakarta.

Kepada wartawan di Jakarta, kemarin, penyanyi Renny Jayusman sebagai promotor acara, menjelaskan acara yang akan diselenggarakannya bukan semata-mata ingin 'menjual' kedua seniman kelahiran Subang Jawa Barat, 28 Februari 1954 itu. Melainkan, ingin pula memberi penghargaan kepada mereka agar lebih dekat dengan masyarakatnya.

"Yang lebih penting lagi, kami ingin 'menelanjangi' karya-kar-

ya sastra mereka yang belum pernah terungkap agar bisa diapresiasi masyarakat luas," ujar Renny.

Acara-acara yang akan digelar pertama, sarasehan sehari pada (5/2) di Bentara Budaya, Jakarta, dengan pembicara Mohammad Sobari, Jim Supangkat, Rocky Gerung, KH Abdurrahman Wahid, Emha Ainun Nadjib, Arifin C Noer, dan Harry Roesli. Mereka masing-masing membahas topik antara lain *Humor dan Karikatur*, *Kritik dan Politik*, *Seni dan Jurnalisme*, serta *Sastra dan Musik*.

Hari berikutnya di tempat yang sama, akan diselenggarakan Lomba Baca Puisi karya seniman kembar itu yang bernilai total Rp 4,5 juta.

Selain itu, juga akan diadakan pameran kaligrafi karya kedua seniman yang mengawali karir kesenimannya di Gelanggang Remaja Bulungan, Ja-

karta Selatan pada 1970-an. Sedangkan puncak dari keseluruhan acara itu akan dimeriahkan Pentas Musik dan Puisi di Flores Room, Borobudur Hotel, Jakarta. Beberapa artis yang ikut berpartisipasi membawakan lagu-lagu musikalisasi puisi Noorca dan Yudhis adalah Harry Roesli, Franky Sahila Tua, Harvey Malaiholo, Vonny Sumlang, Gito Rollies.

Dalam acara itu juga akan diluncurkan buku kumpulan puisi dan esei internasional Noorca dan Yudhis.

Menjawab pertanyaan wartawan, Noorca dan Yudhis, dengan rendah hati mengaku keberadaan mereka baik sebagai sastrawan maupun wartawan belum memenuhi apa yang dicita-citakan.

"Kami merasa masih banyak yang belum kami lakukan untuk masyarakat banyak," tutur Yudhis yang sejak Juni 1993

bergabung dengan stasiun TV Indosiar Visual Mandiri. Hal senada juga diungkapkan Noorca.

Sebagai wartawan Noorca dan Yudhis sejak 1970-1980-an keduanya pernah bekerja di majalah *Lelaki*, *Tempo*, dan *Jakarta-Jakarta*. Selanjutnya, Noorca bekerja di *Kompas* dan *Vista*, sedangkan Yudhis bekerja di *Editor* dan *Humor*.

Keduanya juga pernah mendapat penghargaan dalam penulisan lakon drama dari Dewan Kesenian Jakarta. Dan, mereka juga pernah menyanam pendidikan di luar negeri. Pada 1979-1981, Noorca menimba ilmu di Sekolah Tinggi Jurnalistik di Paris, Perancis, sementara Yudhis mendapat beasiswa untuk mengikuti International Writing Program di Iowa, AS (1983), sesudah sempat bermukim di Jepang selama tujuh bulan. (Ags)